

## DAMPAK EDUKASI KESEHATAN SECARA ONLINE DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK DI KALANGAN MAHASISWA

Veronika Susi Purwanti Rahayu<sup>1\*</sup>, Sr. Maria Karla Sumiyem<sup>2</sup>, Y.B. Arya Primantana<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Mahasiswa Magister Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

\*[vero.susi.jogja@gmail.com](mailto:vero.susi.jogja@gmail.com), [srkarlafsgm@gmail.com](mailto:srkarlafsgm@gmail.com), [aryaprimantanapt@gmail.com](mailto:aryaprimantanapt@gmail.com)

Submitted: 27-06-22

Revised: 27-06-22

Accepted: 30-09-22

### ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai dampak edukasi kesehatan secara online tentang bahaya merokok di kalangan mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan survei secara online sebelum dan sesudah mahasiswa mendapatkan edukasi melalui media sosial. Hasil penelitian dengan perhitungan skala Guttman dan Likert menunjukkan bahwa edukasi kesehatan secara online melalui media sosial yang diberikan kepada 20 responden memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pengetahuan dan sikap di kalangan mahasiswa. Pengetahuan mahasiswa meningkat dari 56,00% menjadi 80,50%, dan sikap mahasiswa meningkat dari 81,63% menjadi 89,88% setelah mendapat edukasi.

*Kata kunci : bahaya merokok, mahasiswa, edukasi secara online*

### ABSTRACT

Research has been carried on the impact of online health education about the smoking hazards among students. The research was conducted using online surveys before and after students received education through social media. The results of the study using the Guttman and Likert scale calculations show that online health education through social media given to 20 respondents has a significant impact on knowledge and attitudes among students. Students' knowledge increased from 56,00% to 80,50%, and student attitudes increased from 81,63% to 89,88% after receiving education.

*Keywords : smoking hazards, students, online health education*

### PENDAHULUAN

Merokok dikenal sebagai suatu tindakan yang berdampak buruk untuk kesehatan, tidak hanya kesehatan diri sendiri tetapi juga orang lain [1]. Secara definisi rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang bervariasi tergantung pada Negara dengan diameter kurang lebih 10 mm yang memuat daun-daun tembakau yang sudah dicacah [2]. Dalam rokok terdapat senyawa

seperti tar, benzovrin, metal-kloride, aseton, amonia, dan karbon monoksida juga senyawa yang bersifat karsinogenik di dalam tubuh. Merokok memiliki banyak dampak negatif yang berbahaya pada kesehatan manusia, dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat di sekitar. Kandungan rokok menyebabkan kerusakan dan berbagai penyakit seperti periodonitis, faringitis dan laringitis, bronkitis, dan kanker paru dan penyakit paru obstruktif [3].

Perilaku merokok merupakan hal yang sering dijumpai di lingkungan sekitar kita, perilaku merokok ini tidak hanya pada kalangan orang tua saja tapi juga di kalangan mahasiswa sehingga ini menjadi problema pada kehidupan sosial [1]. Mahasiswa merupakan masa dewasa yang umumnya pada rentang usia 18-25 tahun, yang dalam keadaannya memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya [4]. Perilaku merokok di kalangan mahasiswa ini bisa terjadi karena adanya rasa ingin tahu dari orang tersebut, pengaruh dari teman sebaya, lingkungan kediaman, dan terpengaruh iklan sehingga memicu perilaku merokok [5].

Data pada tahun 2013, menunjukkan prevalensi perilaku merokok usia >15 tahun mengalami peningkatan dari 34,7% menjadi 36,3% [6]. Sedangkan pada tahun 2018-2020 data persentase merokok penduduk Indonesia umur  $\geq 15$  tahun mengalami penurunan dari 32,20% pada tahun 2018 menjadi 28,69% pada tahun 2020 [7]. Adanya penurunan perilaku merokok di usia tersebut apakah karena adanya peningkatan pemahaman tentang bahaya merokok pada usia tersebut. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian dengan lingkup yang lebih spesifik, seperti dilakukan pada kalangan mahasiswa di beberapa universitas. Harapannya mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai bahaya merokok [8]. Pengetahuan tentang bahaya merokok ini bisa dengan mudah diperoleh dari berbagai media termasuk media sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian untuk konten edukasi digital membantu para penggunanya dalam menambah ilmu pengetahuan maupun wawasan baru dan juga membantu penggunanya dalam memahami materi edukasi atau pembelajaran digital yang disajikan di platform media sosial [9]. Maka dari itu dilakukan penelitian tentang dampak edukasi secara online dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok di kalangan mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian survey dengan pengumpulan data primer yang dilakukan menggunakan kuisioner kepada responden secara online melalui media sosial whatsapp dengan link *google form*. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 20 mahasiswa. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 9 – 16 Juni 2022 di kalangan mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk mengisi kuisioner pretest terlebih dahulu. Kemudian edukasi tentang bahaya merokok diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk video presentasi berdurasi hampir

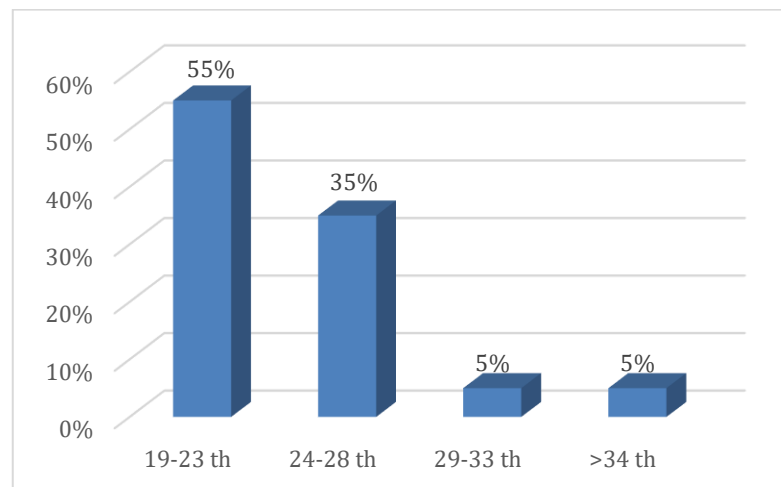
5 menit yang ditautkan dalam link *google form* pada kuisioner posttest. Tingkat pengetahuan mahasiswa diukur dengan melakukan evaluasi terhadap hasil kuisioner pretest dan posttest. Nilai evaluasi 80 ke atas berarti pemahaman baik, nilai evaluasi  $70 < 80$  berarti pemahaman cukup dan nilai evaluasi di bawah 70 berarti pemahaman kurang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil survei yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara online melalui link *google form* kepada responden mahasiswa di beberapa universitas. Responden yang mendapatkan edukasi tentang bahaya merokok pada penelitian ini sebanyak 55% adalah laki-laki dan perempuan sebesar 45%.

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Perempuan	11	55%
Laki-laki	9	45%
Total	20	100



Gambar 1. Prosentase Umur Responden

Sedangkan dari karakteristik usia, responden dalam penelitian ini berusia dari 19 tahun sampai dengan 41 tahun. Jumlah responden yang terbanyak sebesar 55% ada di rentang umur 19 – 23 tahun. Seperti tampak paa tabel berikut.

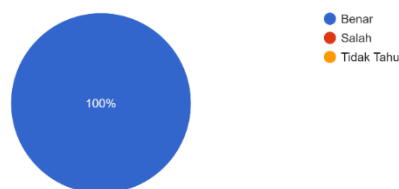
**Tabel 2. Karakteristik Usia**

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
19 - 23	11	55%
24 - 28	7	35%
29 - 33	1	5%
>34	1	5%
	20	100

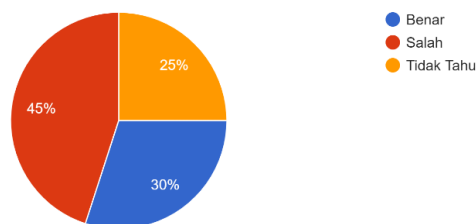
Hasil kuesioner guttman dengan sepuluh pertanyaan yang mengevaluasi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bahaya merokok di kalangan mahasiswa sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi secara online melalui video presentasi menunjukkan peningkatan dari 56,00% menjadi 80,50%. Dan hasil evaluasi kuesioner pretest dan posttest yang menggambarkan tentang sikap mahasiswa setelah mendapatkan edukasi tentang bahaya merokok juga menunjukkan peningkatan dari 81.63% menjadi 89.88%.. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi melalui media online dapat memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang bahaya merokok dan juga meningkatkan sikap mahasiswa.

Hasil evaluasi dari beberapa pertanyaan dalam kuesioner pretest secara online ditampilkan dalam beberapa gambar berikut.

1. Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus kertas atau berbagai jenis daun berbentuk silinder.  
 20 responses

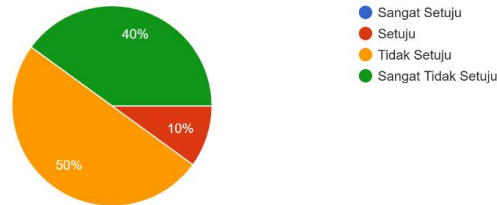
**Gambar2. Hasil Kuesioner tentang Pengetahuan Pertanyaan 1**

2. Di kalangan remaja, Indonesia tidak termasuk 10 besar kelompok perokok.  
 20 responses

**Gambar3. Hasil Kuesioner tentang Pengetahuan Pertanyaan 2**

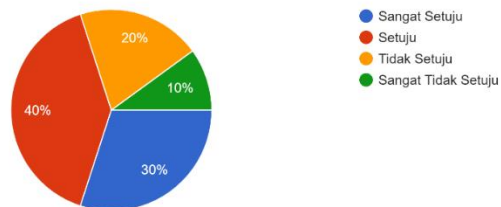
Kuesioner dengan pengukuran skala Likert menanyakan tentang sikap responden terhadap beberapa pernyataan yang terkait dengan perilaku merokok di kalangan mahasiswa.

1. Bagi saya merokok di lingkungan kampus adalah hal yang sangat wajar  
 20 responses



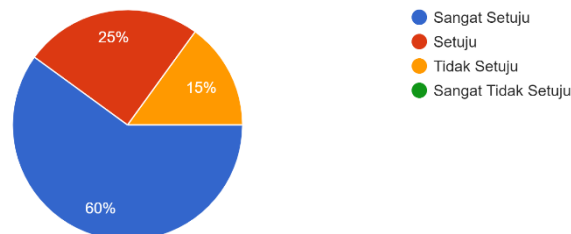
Gambar 4. Hasil Kuesioner tentang Sikap Pertanyaan 1

2. Dengan kebiasaan saya merokok di tempat umum saya menjadikan orang lain perokok pasif  
 20 responses



Gambar 5. Hasil Kuesioner tentang Sikap Pertanyaan 2

3. Saya lebih baik menghindarkan diri dari orang yang sedang merokok  
 20 responses



Gambar 6. Hasil Kuesioner tentang Sikap Pertanyaan 3

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Kuesioner Pretest dan Posttest**

Kuesioner	Pengetahuan (%)	Sikap (%)
Pretest	56,00%	81,63
Posttest	80,50%	89,88

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah responden yang masih sedikit, dan diharapkan pada penelitian ke depannya dapat lebih banyak dan diperluas cakupannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi survei dalam penelitian ini, dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang bahaya merokok setelah dilakukan edukasi secara online dengan video melalui media sosial. Peningkatan pengetahuan juga diikuti oleh peningkatan sikap bahwa merokok itu adalah perilaku yang berbahaya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Sr. Maria Karla Sumiyem, Pak Mohammad Shafar Alqodri, YB. Arya Primantana, dan para mahasiswa yang berkenan menjadi responden dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu..

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Ulfa, Samingan, and Suwanto, "Perilaku Merokok pada Mahasiswa di Universitas Respati Indonesia," *J. Bid. Ilmu Kesehat.*, vol. 9, no. 1, pp. 563–570, 2017.
- [2] Suhaida (Prodi Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan FIPPS IKIP PGRI Pontianak, "PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP DAMPAK NEGATIF ROKOK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN PENDIDIKAN NILAI MORAL," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 1, no., pp. 1–13, 2017.
- [3] Ambarwati et al, "MEDIA LEAFLET, VIDEO DAN PENGETAHUAN SISWA SD TENTANG BAHAYA MEROKOK," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 10, no. 1, pp. 7–13, 2014, doi: 10.1142/S0218348X98000419.
- [4] W. Hulukati and M. R. Djibrin, "ANALISIS TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN," *Bikotetik*, vol. 02, no. 3, pp. 73–80, 2018.
- [5] N. Rahmah, "Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia," *Pros. Semin. Nas.*, vol. 01, no. 1, pp. 78–84, 2015.
- [6] Yuliarti et al, "HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIV RIAU," 2014.
- [7] Badan Pusat Statistik, "https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html," p. 1435.
- [8] Winda et al, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Tahun 2015-2016.pdf." .
- [9] Y. Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 4, pp. 1006–1013, 2021, doi: 10.52362/jisamar.v5i4.609.

## LAMPIRAN

## A. Lampiran 1. Kuisisioner Pretest

## KUESIONER PRETEST

## PENGETAHUAN MEROKOK DI KALANGAN MAHASISWA

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

No. telepon : .....

Pendidikan Jurusan : .....

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai pengetahuan anda pada kolom:

B : Jika pernyataan dianggap benar

S : Jika pernyataan dianggap salah

TT : Jika anda tidak tahu

Nomer	Pernyataan	B	S	TT
<b>Pengetahuan</b>				
1	Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus kertas atau berbagai jenis daun berbentuk silinder			
2	Di kalangan remaja, Indonesia tidak termasuk 10 besar kelompok perokok			
3	89% perokok baru pada usia 15 tahun			
4	Merokok dapat menyebabkan penyakit jantung, paru-paru, stroke			
5	Indonesia menempati 5 negara besar jumlah perokok di dunia			
6	Merokok merupakan penyebab kematian paling kecil dibandingkan kematian akibat kecelakaan di jalan raya			
7	Menurut WHO 225.700 orang Indonesia meninggal pertahun akibat rokok			
8	40,6% pelajar Indonesia usia 17-25 tahun meninggal karena rokok			
9	Berhenti merokok dapat mengurangi stres, kematian dini, meningkatkan energi tubuh			
10	Merokok dapat menghilangkan stres, meningkatkan semangat, mencegah sakit kepala			

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai sikap anda pada kolom:

SS : Jika anda sangat setuju

S : Jika anda setuju

TS : Jika anda tidak setuju

STS : Jika anda sangat tidak setuju

Nomer	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Sikap</b>					
1	Bagi saya merokok di lingkungan kampus adalah hal yang sangat wajar				
2	Dengan kebiasaan saya merokok di tempat umum saya menjadikan orang lain perokok pasif				
3	Saya lebih baik menghindarkan diri dari orang yang sedang merokok				
4	Saya tidak terganggu oleh orang yang merokok di tempat umum				
5	Saya akan menerima rokok yang ditawarkan teman saya demi persahabatan				
6	Bagi saya merokok merupakan kebiasaan yang tidak bermanfaat				
7	Bagi saya merokok dapat menyebabkan kecanduan				
8	Bagi saya merokok dapat memberikan inspirasi saat belajar				
9	Bagi saya merokok akan menyebabkan masalah kesehatan				
10	Saya tidak terganggu dengan orang yang merokok di samping saya				

Silahkan Isi Link Kuesioner Pretest:

<https://forms.gle/1ZUCMTeSruRzPLtP6>

B. Lampiran 2. Screenshoot Link kuisioner Pretest Online dengan *google form*

C. Lampiran 3. Kuisioner Posttest

KUESIONER POSTEST  
 PENGETAHUAN MEROKOK DI KALANGAN MAHASISWA

Nama : .....  
 Umur : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 No. telepon : .....  
 Pendidikan Jurusan : .....

Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang sesuai pengetahuan anda pada kolom:

B : Jika pernyataan dianggap benar  
 S : Jika pernyataan dianggap salah  
 TT : Jika anda tidak tahu

Nomer	Pernyataan	B	S	TT
<b>Pengetahuan</b>				
1	Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus kertas atau berbagai jenis daun berbentuk silinder			
2	Di kalangan remaja, Indonesia tidak termasuk 10 besar kelompok perokok			
3	89% perokok baru pada usia 15 tahun			
4	Merokok dapat menyebabkan penyakit jantung, paru-paru, stroke			
5	Indonesia menempati 5 negara besar jumlah perokok di dunia			
6	Merokok merupakan penyebab kematian paling kecil dibandingkan kematian akibat kecelakaan di jalan raya			
7	Menurut WHO 225.700 orang Indonesia meninggal pertahun akibat rokok			
8	40,6% pelajar Indonesia usia 17-25 tahun meninggal karena rokok			
9	Berhenti merokok dapat mengurangi stres, kematian dini, meningkatkan energi tubuh			
10	Merokok dapat menghilangkan stres, meningkatkan semangat, mencegah sakit kepala			



Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai sikap anda pada kolom:

- SS : Jika anda sangat setuju  
 S : Jika anda setuju  
 TS : Jika anda tidak setuju  
 STS : Jika anda sangat tidak setuju

Nomer	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Sikap</b>					
1	Bagi saya merokok di lingkungan kampus adalah hal yang sangat wajar				
2	Dengan kebiasaan saya merokok di tempat umum saya menjadikan orang lain perokok pasif				
3	Saya lebih baik menghindarkan diri dari orang yang sedang merokok				
4	Saya tidak terganggu oleh orang yang merokok di tempat umum				
5	Saya akan menerima rokok yang ditawarkan teman saya demi persahabatan				
6	Bagi saya merokok merupakan kebiasaan yang tidak bermanfaat				
7	Bagi saya merokok dapat menyebabkan kecanduan				
8	Bagi saya merokok dapat memberikan inspirasi saat belajar				
9	Bagi saya merokok akan menyebabkan masalah kesehatan				
10	Saya tidak terganggu dengan orang yang merokok di samping saya				

Setelah mengisi Pretest silahkan mengisi Kuesioner Posttest pada link berikut :  
<https://forms.gle/uQdfqTL9UGxT7i1T7>

#### D. Lampiran 4. Screenshoot Link kuisisioner Posttest Online dengan *google form*

The image displays two screenshots of a Google Form titled "KUESIONER 2 (POST). PENGETAHUAN AKAN BAHAYA MEROKOK DIKALANGAN MAHASISWA".

The left screenshot shows the form's header with a bookshelf illustration. Below the title, it indicates the form was created by "vero.susi.jogja@gmail.com" and is a "Draft restored". A required text field labeled "Nama \*" is visible.

The right screenshot shows a section titled "Video Posttest!". It includes a prompt: "Silahkan tonton video, berikut sebelum mengisi Posttest!". Below this is a video player with the title "Bahaya Merokok" and a play button icon.

### E. Lampiran 3. Screenshoot Video Edukasi di media sosial

Silahkan tonton video, berikut sebelum mengisi Postest!



Video Postest!

Silahkan tonton video, berikut sebelum mengisi Postest!



Silahkan tonton video, berikut sebelum mengisi Postest!

